

ABSTRAK

SEJARAH PERKEMBANGAN GEREJA KATOLIK SANTO YUSUF JURU KARYA GONDANGWINANGUN TAHUN 1963-2004

**Studi Kasus Tentang Perkembangan Gereja Katolik Santo Yusuf Juru
Karya Gondangwinangun Hingga Diresmikan Menjadi Paroki**

Oleh :
I. Wisnu Wijaya
NIM : 991314027

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis : 1) perkembangan Gereja Katolik Santo Yusuf Juru Karya Gondangwinangun tahun 1963-2004 ; 2) profil perkembangan wilayah Gereja Katolik Santo Yusuf Juru Karya Gondangwinangun ; 3) faktor pendorong dan penghambat perkembangan Gereja Katolik Santo Yusuf Juru Karya Gondangwinangun.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan pendekatan multidimensional yang mencakup bidang sosiologi dan antropologi. Penulisannya disusun secara deskriptif-analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) berdirinya Gereja Katolik Santo Yusuf Juru Karya Gondangwinangun didukung usaha yang luar biasa dari umat dan pastur projo (UNIO) ; 2) perkembangan awal Gereja Katolik Santo Yusuf Juru Karya Gondangwinangun pada mulanya mengalami kendala, karena jumlah umat sedikit dan iman umat belum dewasa ; 3) berkat pewartaan katekis dan pendampingan dari pastur, maka kemandirian umat Katolik Gereja Gondang winangun mulai terbentuk dalam kegiatan ; a) tugas pastoral ; b) pembangunan gereja dan pembinaan iman umat ; c) kerohanian kelompok (*paguyuban*) ; d) pengelolaan sekolah Katolik ; e) keberhasilan menaikkan status Gereja Katolik Santo Yusuf Juru Karya Gondangwinangun dari gereja stasi menjadi gereja paroki.

ABSTRACT

THE HISTORY OF THE DEVELOPMENT OF SANTO YUSUF JURU KARYA GONDANGWINANGUN CATHOLIC CHURCH IN 1963-2004

**A case study on the development of Santo Yusuf Juru Karya
Gondangwinangun Catholic Church until it was announced to be a parish**

By :

I. Wisnu Wijaya

Std. No. : 991314027

This research aimed to describe and analyze : 1) the development of Santo Yusuf Juru Karya Gondangwinangun Catholic Church in the period of 1963-2004 ; 2) the regional development profile of Santo Yusuf Juru Karya Gondang winangun Catholic Church ; 3) the supporting and obstacle factors of the development of Santo Jusuf Juru Karya Gondangwinangun Catholic Church.

This research used the historical method by using the multidimensional approach which includes sociology and anthropology field. Its writing is arranged using analytical-descriptive.

The result of this research indicated that : 1) the establishment of Santo Yusuf Juru Karya Gondangwinangun Catholic Church was supported by the laymen and diocesan priests (UNIO) ; 2) the early development of Santo Yusuf Juru Karya Gondangwinangun Catholic Church experienced constraints at the begining because of the few number of the laymen and the immature laymen's belief ; 3) because of the catechist's preach and the priest's colleague, the laymen's autonomy of the Santo Yusuf Juru Karya Gondangwinangun Catholic Church began to be formed in some activities : a) pastoral duties ; b) the development of the church and the construction of the laymen's belief ; c) spiritual groups (*paguyuban*) ; d) the management of catholic schools ; e) the success in increasing Santo Yusuf Juru Karya Gondangwinangun Catholic Church status from "stasi" church to the parish church.